

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PERANAN KOMUNIKASI HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM
STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM TERHADAP
PRESTASI NON AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM
STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

ZULFIANI
NIM : 105271107918

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Zulfiani**, NIM. 105 27 11079 18 yang berjudul “Peranan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.” telah diujikan pada hari Selasa, 18 Ramadhan 1443 H./ 19 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Ramadhan 1443 H.

Makassar, -----

19 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

Sekretaris : Hasan bin Juhanis, Lc., M.S.

Penguji :

1. Muhammad Yasin, Lc., M.A.

2. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

3. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M. Pd.I.

4. Aliman, Lc., M. Fil.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 18 Ramadhan 1443 H./ 19 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Zulfiani**

NIM : 105 27 11079 18

Judul Skripsi : Peranan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

2. Hasan bin Juhanis, Lc., M.S.

3. Muhammad Yasin, Lc., M.A.

4. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfiani
NIM : 105271107918
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Sata tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Ramadhan 1443 H
25 April 2022 M

Yang membuat pernyataan



Zulfiani
Zulfiani
Nim: 105271104718

ABSTRAK

Zulfiani. 105271107918. 2022. Peranan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Prestasi Non-Akademik Mahasiswa program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sudir Koadhi dan Aliman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan peranan komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap prestasi non-akademik mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran Islam.

Penelitian ini berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Kel. Rappocini, Kec. Gunung Sari, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan juga memperhatikan kegiatan-kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari Februari hingga April 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam meningkatkan prestasi mahasiswa sangatlah berpengaruh. Karena, dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, mahasiswa banyak mendapatkan informasi mengenai Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, berbagai kegiatan dan lomba-lomba yang bisa diikuti oleh mahasiswa. Adapun peranan komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam meningkatkan prestasi mahasiswa itu terdiri dari tiga poin besar, yang pertama sebagai penyampai informasi resmi dari program studi kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Yang kedua sebagai sumber informasi mengenai *event-event* yang diselenggarakan dari berbagai tingkat, baik dari tingkat mahasiswa, universitas, nasional dan internasional, dan ketiga pengurus Himaprodi KPI sebagai pendamping yang membantu para mahasiswa dalam persediaan lomba hingga mengikuti lomba.

Kata Kunci: Himpunan, Komunikasi, Mahasiswa, Peranan, Prestasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridai oleh Allah SWT, dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini, yang berjudul “Peranan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar”. Upaya peneliti untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa penulis ucapkan banyak terima kasih untuk kedua orang tua tercinta, atas segala jasanya yang tak terbalas, doa dan cinta kasihnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Syekh Dr. Mohammad MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya yang berada di Jakarta.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. Sudir Koadhi Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan selaku Pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
7. Aliman, Lc., M. Fil. I. Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
8. Para dosen yang tidak dapat penulis sebut satu persatu atas segala ilmu yang diberikan dan diajarkan kepada penulis selama di bangku kuliah serta bimbingannya yang begitu membekas pada diri penulis.
9. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Mahasiswa dan Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

10. Teristimewa penulis ucapkan banyak terima kasih dan rasa cinta untuk kakak dan adik-adik penulis, yang selalu mendukung dalam setiap langkah penulis.
11. Teristimewa penulis ucapkan banyak terima kasih dan rasa cinta yang terdalam kepada kakak-kakak yang telah membantu dan mendukung penulis untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teristimewa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat adanya, baik terhadap penulis maupun para pembaca.

Makassar, 15 Ramadan 1443 H
16 April 2022 M

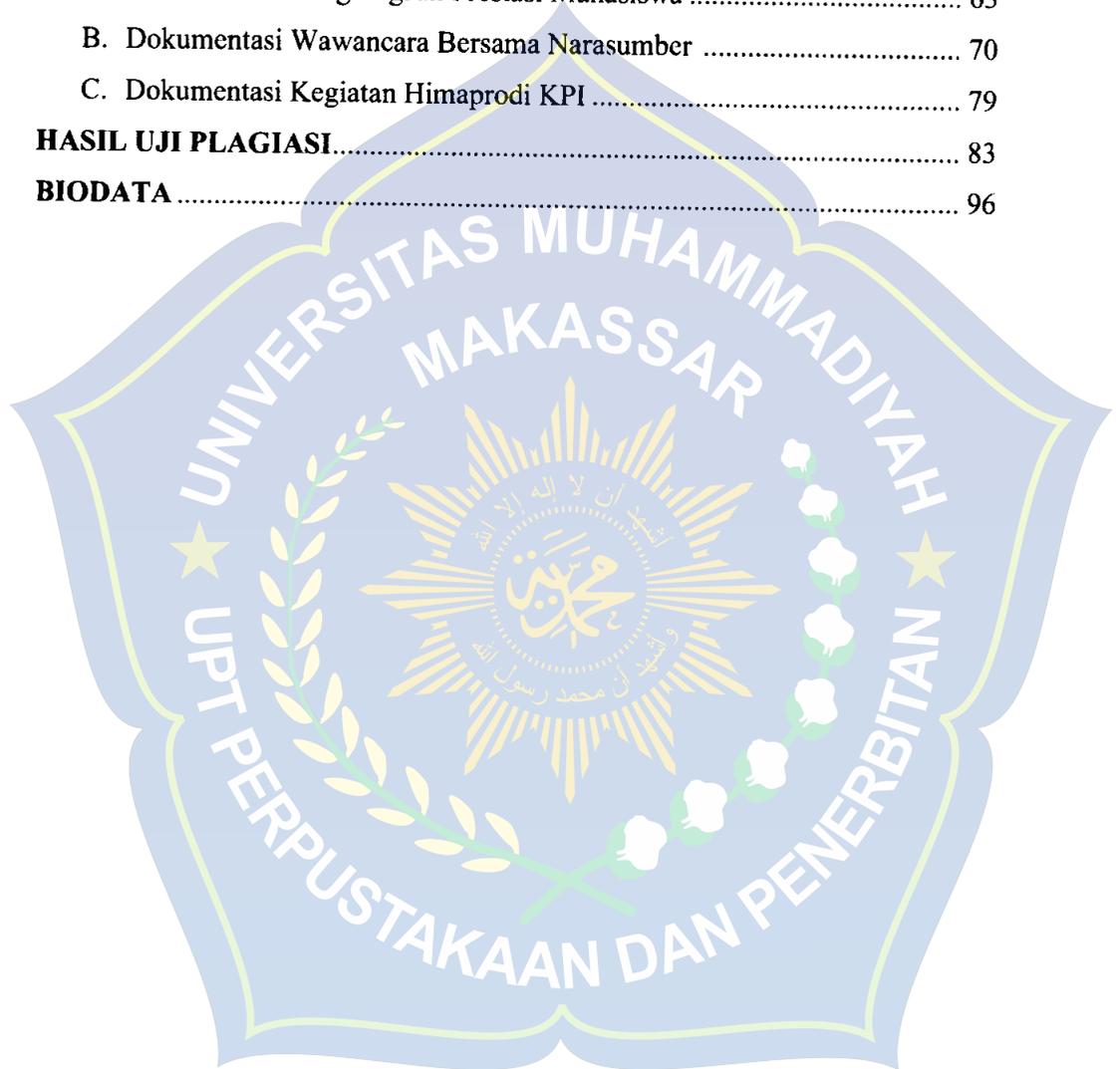
Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Peranan dan Komunikasi.....	8
2. Jenis-jenis Komunikasi	11
3. Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Islam.....	12
B. Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	18
1. Definisi Organisasi.....	18
2. Profil Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam	18
C. Prestasi Mahasiswa	22
1. Definisi Prestasi	22
2. Jenis-jenis Prestasi	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26

1. Jenis Penelitian.....	26
2. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian	27
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	27
E. Sumber Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	33
1. Lokasi.....	33
2. Kepengurusan.....	33
3. Program Kerja	39
B. Hasil dan Pembahasan.....	42
1. Prestasi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	42
2. Peranan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	47
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Komunikasi Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	51
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN I	62
A. Pedoman Wawancara.....	62
1. Pedoman Wawancara dengan Pengurus Himaprodi KPI.....	62

2. Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	62
LAMPIRAN II	63
A. Dokumentasi Penghargaan Prestasi Mahasiswa	63
B. Dokumentasi Wawancara Bersama Narasumber	70
C. Dokumentasi Kegiatan Himaprodi KPI	79
HASIL UJI PLAGIASI	83
BIODATA	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial. Ia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjamin kelanjutan hidupnya, diantara kebutuhan tersebut adalah kebutuhan sosial atau disebut dengan *the sosial need*. Berbeda dengan kebutuhan lainnya, yang ini hanya dapat dipenuhi melalui kerja sama dengan manusia lain. Dengan pengertian lain, manusia tidak dapat memuaskan semua kebutuhan hidupnya dalam kesendirian, hal ini merupakan suatu aspek yang mendorong lahirnya berbagai bentuk kerjasama antara sesama manusia.¹ Sehubungan dengan hal tersebut, Allah Swt telah menjelaskan dalam Alquran tentang pentingnya manusia untuk saling kenal mengenal satu sama lain. Sehingga manusia bisa saling tolong menolong, Allah Swt berfirman dalam surah Al-hujurat/49:13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya, yang paling

¹ Andi Husriadi Anwar. 2017. “Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”, Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”²

Kampus adalah suatu lingkungan yang memiliki kekhasan dengan masyarakatnya yang disebut sivitas akademika (masyarakat akademis). Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat akademis tersebut dengan dimensi yang lebih luas. Sebab, di samping sebagai bagian dari sivitas akademika (dimensi keilmuan) mereka juga sebagai bagian dari komunitas pemuda (dimensi sosial) yang memiliki tugas dan tantangan di masa depan. Dengan kesadaran akan kewajiban dan haknya, maka mahasiswa akan dapat mengembangkan potensinya dalam segala dimensi yang melekat padanya.³

Tugas mahasiswa tentunya tidak hanya belajar di dalam kelas dan baik dari segi akademik, namun juga harus memiliki *soft skill* yang mencukupi agar dapat memasuki dunia kerja dengan baik. Dalam meningkatkan *soft skill* melalui berbagai kegiatan yang bersifat ilmiah, akademik, religius, serta dalam hal menyalurkan hobi yang mana semua kegiatan tersebut tertampung dalam organisasi kemahasiswaan yang ada pada universitas. *Soft skill* tidak hanya didapat melalui bangku perkuliahan, sebaliknya bisa didapatkan diluar jam pelajaran kuliah yaitu dengan berorganisasi.⁴

² Kementerian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), h. 518.

³ Fitri Oviyanti. 2016. “Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa”. *Islamic Education Management* 2, no. 1: h. 61-62.

⁴ Tri Retno Rahayu. 2020. “Pengaruh Tingkat Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”. Skripsi : Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sangat banyak organisasi yang bisa mahasiswa jadikan wadah untuk belajar dan bersosialisasi, baik organisasi intra kampus maupun organisasi luar kampus. Organisasi mahasiswa intra kampus merupakan wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi, dan mempunyai visi dan misi yang jelas serta disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait. Bentuknya dapat berupa organisasi mahasiswa di tingkat Universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat Fakultas, organisasi kemahasiswaan tingkat Program Studi.⁵

Sangat banyak organisasi kampus yang bisa mahasiswa jadikan wadah untuk mengasah berbagai *soft skill* mahasiswa. Salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam bagi Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang merupakan wadah untuk berkreasi, berekspresi untuk mahasiswa, membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, sehingga mahasiswa menjadi seseorang yang memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya, baik dalam kampus maupun di luar kampus.⁶

⁵ Faisal Hendra. 2018. "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Keterampilan Berbahasa Arab". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 5, no. 1: h. 108.

⁶ Rizky Kurnia Sari. 2016. "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dan dengan menciptakan atau ikut berpartisipasi dalam organisasi menjadi ladang pahala untuk melakukan kebaikan, dan menjadi manusia yang dicintai oleh Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Ash-shaff/61:4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang kokoh.” (Qs. *Ash-Shaff*/61:4).

Dalam ayat tersebut dapat diartikan bahwa Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya, ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan organisasi yang bermanfaat ataupun ikut serta dalam organisasi.⁷

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki keterampilan dan kecakapan hidup yang diperlukan untuk berhubungan dengan orang lain, kelompok ataupun masyarakat, menambah wawasan dan memiliki kepercayaan diri untuk berbaur di depan umum. Namun, adapula mahasiswa yang aktif berorganisasi, melalaikan kuliahnya. Lebih mendahulukan kegiatan organisasi sehingga tidak mengikuti perkuliahan di kampus.⁸

Komunikasi mempunyai peranan sangat penting bagi manusia dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam sebuah komunikasi *feedback*

⁷ Mustika Cahyaning Pertiwi, dkk, “*Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership*”, PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁸ Imaniyati. 2020. “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*”. Skripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

merupakan hal yang diharapkan, untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi.⁹

Organisasi kampus menjadi wadah mahasiswa untuk melakukan komunikasi. Dari komunikasi yang dilakukan mahasiswa akan menjadi faktor pendukung bagi mereka dan mahasiswa lainnya dalam mencetak berbagai prestasi di dalam kampus.

Dari hal di atas penulis akan melakukan penelitian dan kajian terhadap salah satu organisasi intra kampus yaitu, Himpunan Mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul “Peranan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana prestasi non-akademik mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar?
2. Apa peranan komunikasi Himaprodi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) terhadap prestasi non-akademik mahasiswa Program Studi

⁹ Desi Damayanti Pohan. Ulfi Sayyidatul Fitria. 2021. “Jenis-jenis Komunikasi”, *Educational Research and Sosial Studies*, vol. 2 no. 3 (juli) <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>. (diakses 14 November 2021).

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang di atas, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui peranan komunikasi Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam meneliti peranan komunikasi Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Akan mengetahui prestasi-prestasi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a. Akan berfungsi sebagai bahan acuan pengembangan Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam membantu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Bisa berfungsi sebagai arsip data pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Bagi Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a. Memperjelas dan memberikan pengetahuan baru kepada pengurus Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Sebagai bahan acuan anggota pengurus Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Peranan dan Komunikasi

a. Definisi Peranan

Peranan berasal dari kata *peran*. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989).

Adapun menurut Komaruddin (1994:768) yang dimaksud dengan peranan adalah:

- 1). Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan seseorang dalam manajemen.
- 2). Pola penilaian yang diharapkan dapat menyertai suatu status.
- 3). Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat¹⁰

Kemudian, menurut Soerjono Soekanto (2002:243) definisi peranan yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹¹ Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan

¹⁰ Nanda Fitriyan Pratama Putra. 2013. "Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mencegah Perilaku Seks PraNikah di SMA Negeri 3 Samarinda Kelas XII". *Ilmu Komunikasi*, vol. 1 no. 3. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/eJournal_Nanda%20\(07-03-13-06-29-30\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/eJournal_Nanda%20(07-03-13-06-29-30).pdf) (diakses 13 November 2021).

¹¹ Muhamad Hardik Rhysma. 2019. "Peranan Dinas Perhubungan Bidang Kelautan dalam Upaya Memperlancar Sistem Transportasi Laut di Wilayah Karimunjawa". <http://repository.unimar-amni.ac.id/2290> (diakses 13 November 2021).

merupakan suatu bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan status atau kedudukan.¹²

b. Definisi Komunikasi

Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communication*, dari kata yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Kemudian dalam bahasa latin *communicatus*, yang artinya berbagi atau milik bersama atau dari kata *communis* berarti milik bersama atau berlaku dimana-mana, sehingga kata *communis opinion* mempunyai arti pendapat umum atau pendapat mayoritas (Liliweri, Alo. 1991:3).¹³

Adapun berikut definisi komunikasi dari beberapa ahli :

1). Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat esensial bagi individu, relasi, kelompok, organisasi dan masyarakat, dia merupakan garis yang menghubungkan manusia dengan dunia, bagaimana manusia membuat kesan tentang dan kepada dunia, komunikasi sebagai sarana manusia untuk mengekspresikan diri dan mempengaruhi orang lain. Karena itu, jika manusia tidak berkomunikasi maka dia tidak dapat menciptakan dan memelihara relasi dengan sesama dalam kelompok, organisasi dan masyarakat; komunikasi memungkinkan manusia mengkoordinasikan

¹² Nanda Fitriyan Pratama Putra. 2013. "Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mencegah Perilaku Seks PraNikah di SMA Negeri 3 Samarinda Kelas XII". *Ilmu Komunikasi*, vol. 1 no. 3. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/eJournal_Nanda%20\(07-03-13-06-29-30\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/eJournal_Nanda%20(07-03-13-06-29-30).pdf) (diakses 13 November 2021).

¹³ Fitriyah Sa'atuzzamani. "Pengantar Ilmu Komunikasi". *Academia*.

semua kebutuhannya dengan dan bersama orang lain. (Ruben & Stewart, 1998).¹⁴

2). Harold D. Lasswell, secara eksplisit dan kronologis menjelaskan tentang lima komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu : siapa (pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif atau sumber, mengatakan apa (isi informasi yang disampaikan), kepada siapa (pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima), melalui alat apa (alat/saluran penyampaian informasi), dengan akibat/hasil apa (hasil yang terjadi pada diri penerima pesan). Definisi Lasswell ini juga menunjukkan bahwa komunikasi itu adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan.¹⁵

3). Komunikasi adalah suatu proses bagaimana kita bisa memahami dan dipahami oleh orang lain, dan komunikasi merupakan proses yang dinamis dan secara konstan berubah dengan situasi yang berlaku (Ruben dalam bukunya *Communication and Human Behavior*, yang dikutip oleh Susanto).¹⁶

2. Jenis-jenis Komunikasi

Berdasarkan cara penyampaian informasi, komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Komunikasi Verbal (Lisan)

¹⁴ Alo Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h 35.

¹⁵ Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah. 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Deepublish), h. 5.

¹⁶ Joko Susanto. 2020. "Etika Komunikasi Islami". *Waraqat* 1, no. 1: h. 5 <http://waraqat.assunnah.ac.id/index.php/WRQ/article/view/28> (diakses 13 November 2021).

1). Komunikasi ini terjadi secara langsung dan tidak dibatasi oleh jarak.

Contohnya, dialog antara dua orang.

2). Komunikasi ini terjadi secara tidak langsung karena dibatasi dengan jarak. Contohnya, komunikasi melalui telepon.

b. Komunikasi nonverbal (Tertulis)

1). Naskah, yang biasanya digunakan untuk menyampaikan kabar yang bersifat kompleks.

2). Gambar dan foto karena tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata atau kalimat.¹⁷

c. Komunikasi berdasarkan pelaku komunikasi, yang dapat dibedakan menjadi empat, yaitu :

1). Komunikasi Intrapersonal adalah komunikasi yang berlangsung di dalam diri individu. Dalam hal ini pribadi individu bertindak sekaligus sebagai penerima pesan/berita.

2). Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung antara pribadi yang satu dengan pribadi yang lain. Dalam jenis komunikasi ini, unsur pribadi terlibat secara utuh antara satu dengan yang lainnya dalam penyampaian dan penerimaan pesan secara nyata.

3). Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara kelompok dengan kelompok, antara individu dengan kelompok, antara kelompok dan individu. Komunikasi jenis ini, berlangsung dalam pertemuan, rapat, konferensi, dan sebagainya.

¹⁷ Desi Damayani Pohan, Ulfi Sayyidatul Fitria, *op. cit.*, h. 34.

4). Komunikasi Massa adalah komunikasi yang berlangsung antar individu atau kelompok (organisasi) dengan khalayak banyak atau massa. Komunikasi jenis ini dapat berlangsung secara tatap muka antara individu dengan massa, seperti dalam pidato. Namun, komunikasi ini lebih banyak dikenal dengan menggunakan media massa.¹⁸

3. Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Islam

Alquran sebagai sumber ajaran agama Islam laksana samudera penuh keajaiban dan keunikan yang tidak pernah sirna ditelan masa. Alquran memperkenalkan dirinya antara lain sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai kitab yang diturunkan agar manusia keluar dari kegelapan menuju terang benderang.¹⁹

Bagi Nabi Muhammad saw, Alquran merupakan lambing utama kenabian dan risalah utama ilahiyah yang diturunkan lewat lisan Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia di samping hadis Nabi sebagai penjelas bagi Alquran itu sendiri.²⁰ Sesuai penjelasan di atas, Alquran merupakan petunjuk bagi manusia. Oleh karena itu, sebagai umat islam harus meyakini dan memahami kitab suci Alquran, yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antar Pribadi* (Magetan: Ae Media Grafika, 2016), h. 26-28.

¹⁹ Muhammad Jufri. 2015. "Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Al-quran," *Media Komunikasi dan Dakwah*, vol. 5 no. 3, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=prinsip+komunikasi+dalam+isl&m&oq=prinsip+komunikasi+dalam+#d=gs_qabs&u=%23p%3DNelbOQ6lfWlJ (diakses 14 November 2021).

²⁰ Lihat Wahbah Suhaili, *Al-Qur'ân al-Karim Buhyatuhu al-Tasyri'iyah wa Khashaishuhu al-Hadhariyah*, diterjemahkan oleh Muhammad Luqman dan Muhammad Hariri dengan judul *Paradigma Hukum dan Peradaban* (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), h. 198.

Di dalam Alquran disebutkan bahwa komunikasi adalah fitrah bagi manusia. Untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. Ar-Rahman (55) ayat 1-4:

الرَّحْمَنُ، عَلَّمَ الْقُرْآنَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ، عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Terjemahnya:

“Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan Alquran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.”²¹

Dalam kitab tafsir Al-Syaukani, Fath al-Qadir menafsirkan "البیان" dalam ayat tersebut sebagai kemampuan berkomunikasi.²² Selain "البیان", kata untuk komunikasi yang banyak disebut dalam Alquran adalah "القول" sehingga dengan memperhatikan kata "قول" dalam konteks perintah "قولاً" dapat ditemukan prinsip komunikasi dalam Alquran.²³

Adapun prinsip-prinsip komunikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Komunikasi *Qawlan Sadidan*

Prinsip Komunikasi *qawlan sadidan* adalah prinsip komunikasi adil dan benar. Dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam Qs. An- Nisa (4) ayat 9:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

²¹ Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahnya (Semarang: Toha Putra, 1989), h. 885.

²² Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual* (Bandung: Mizan, 1992), h. 77.

²³ Muhammad Haramain. *Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam Islam* (Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press). info:ttzVu9kLy8UJ:scholar.google.com/ (diakses 14 November 2021).

Terjemahnya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Qs. *An-Nisa/4:9*)²⁴

Kata *al-sadid* pada ayat tersebut berarti adil dan benar, yaitu bahwa setiap berkomunikasi hendaknya tidak menutup-nutupi sesuatu yang salah dan menyampaikan sesuatu yang benar.²⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa prinsip-prinsip komunikasi dalam Alquran adalah, prinsip *qawlam sadidan* yaitu berkomunikasi yang adil dan benar.²⁶

b. Prinsip Komunikasi *Qawlan Layyina*

Prinsip komunikasi *qawlan layyina* yaitu berbicara secara lemah lembut atau perkataan yang mengandung anjuran, ajakan, dan pemberian contoh atau teladan.²⁷ Prinsip komunikasi ini digambarkan dalam ayat Madaniyah, antara lain seperti yang dinyatakan dalam Qs. *Thaha* (20):44 sebagai berikut:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Terjemahnya:

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut” (Qs. *Thaha/20:44*)²⁸

²⁴ Kementerian Agama RI, *op. Cit.*, h. 480.

²⁵ Ahmad Mushthafa al-Marâgiy, *Tafsîr al-Marâgiy* (Mesir: Mushthafa al-Bâby al-Halabiy, 1972), h.344.

²⁶ Muhammad Haramain, *op. cit.*, h. 5.

²⁷ Meisil B. Wulur, *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi* (Cet. I; Cirebon: PT Mentari Jaya, 2019), h. 30-31

²⁸ Kementerian Agama RI, *op. cit.*, h. 480.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam berkomunikasi perlu dilakukan dengan prinsip *qaulan layyina* yaitu dengan cara yang lemah lembut, agar supaya hal yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan bermanfaat.

c. Prinsip Komunikasi *Qawlan Karimah*

Prinsip komunikasi *qawlan karimah* yaitu berbicara mulia yang menyiratkan kata, yang mana isi, pesan, dan cara serta tujuannya selalu baik, terpuji, penuh hormat, mencerminkan akhlak terpuji dan mulia.²⁹ *Qaulan* ini terdapat dalam Qs. Al-Isra' ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عَنْكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Terjemahnya :

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (Qs. *Al-Isra' 17:23*)³⁰

d. Prinsip Komunikasi *Qaulan Baligha*

Prinsip komunikasi *qaulan baligha* yaitu berbicara dengan menggunakan perkataan yang sampai atau mengena dalam diri pendengar, mencapai sasaran dan

²⁹ Meisil B. Wulur, *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi* (Cet. I; Cirebon: PT Mentari Jaya, 2019), h. 27-28

³⁰ Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 284

tujuan, bicaranya jelas, terang dan tepat, dapat diartikan sebagai komunikasi yang efektif.³¹ *Qaulan* ini terdapat pada Qs. An-Nisa (4) ayat 63 :

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ
قَوْلًا مَّيِّعًا

Terjemahnya :

“Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.” (Qs. *An-Nisa*/4:63)³²

e. Prinsip Komunikasi *Qaulan Masyura*

Prinsip komunikasi *qaulan masyura* adalah perkataan yang tidak mengada-ada, berbicara dengan baik dan pantas, agar tidak membuat orang lain tersinggung atau kecewa.³³ *Qaulan* ini terdapat dalam Qs. Al-Isra' (17) ayat 28:

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Terjemahnya :

“Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut.” (Qs. *Al-Isra*'/14:9)³⁴

³¹ Meisil B. Wulur, *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi* (Cet. I; Cirebon: PT Mentari Jaya, 2019), h. 27

³² Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 44

³³ Meisil B. Wulur, *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi* (Cet. I; Cirebon: PT Mentari Jaya, 2019), h. 30

³⁴ Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 283

f. Prinsip Komunikasi *Qaulan Ma'rufa*

Prinsip komunikasi *qaulan ma'rufa* adalah perkataan yang baik, yang menancap ke dalam jiwa, sehingga yang diajak bicara tidak merasa dianggap bodoh.³⁵ *Qaulan* ini terdapat dalam Al-Qur'an surah Al An-Nisa' (4) ayat 8:

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Terjemahnya :

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.” (Qs. *An-Nisa/4:8*)³⁶

Jadi prinsip komunikasi *qaulan ma'rufa* adalah prinsip komunikasi dengan menggunakan perkataan yang tidak menyakitkan atau perkataan yang baik.

B. Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi

1. Definisi Organisasi

Kata organisasi berasal dari bahasa latin *organum* yang berarti alat, bagian, anggota badan. Sedangkan menurut istilah, ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang organisasi, yaitu:

- a. Menurut Ernest Dale dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah, organisasi adalah suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan kerja dari masing-masing orang dalam suatu kerja kelompok.

³⁵ Meisil B. Wulur, *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi* (Cet. I; Cirebon: PT Mentari Jaya, 2019), h. 30

³⁶ Lajnah Pentashahah Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 314

- b. Menurut Keith Davis dalam buku yang sama, organisasi dapat didefinisikan sebagai kelompok individu, besar atau kecil, yang bekerja sama di bawah arahan kepemimpinan eksekutif dalam memenuhi objek umum tertentu.³⁷
- c. Menurut Prajoedi dalam buku *Administrasi Pendidikan*, organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu.³⁸

2. Profil Himpunan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Organisasi kemahasiswaan dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu organisasi mahasiswa intra kampus dan organisasi mahasiswa ekstra kampus. Organisasi intra kampus merupakan organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Bentuk-bentuk organisasi kemahasiswaan ini yaitu antara lain Senat Mahasiswa Peruruan Tinggi (SMPT) yaitu badan normatif dan perwakilan tertinggi mahasiswa dengan tugas pokok mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat perguruan tinggi. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu wadah bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran, keilmuan, bakat, minat dan kegemaran mahasiswa seperti UKM kesenian, UKM olahraga serta Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).³⁹

³⁷ Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah* (Yogyakarta: MeltiPresindo, 2013), h. 2.

³⁸ Rosmiaty Azis, *Pengantar Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Sibuku, 2016), h.91.

³⁹ Siti Kholifah. 2019. "*Usaha Kesejahteraan Sosial Organisasi Ekstra Kampus Dalam Membangun Aktualisasi Diri Mahasiswa*", Skripsi :Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.

Adapula organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), organisasi ini merupakan organisasi kemahasiswaan yang mutlak ada pada setiap jurusan dalam suatu perguruan tinggi. Di setiap jurusan pada perguruan tinggi di Indonesia pasti telah mengenal organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan atau sering disingkat dengan HMJ. Hal ini terjadi karena HMJ adalah organisasi kemahasiswaan yang menampung aspirasi mahasiswa dan mengadakan berbagai kegiatan yang positif.⁴⁰

Adapun dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki himpunan mahasiswa, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Himaprodi KPI). Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah salah satu organisasi intra kampus di bawah naungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Berikut merupakan profil singkat dari Himaprodi KPI.

a. Sejarah Himaprodi KPI

Lembaga Himaprodi KPI FAI Unismuh Makassar dideklarasikan pada tanggal 17 Oktober 2016, 1 tahun setelah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berdiri.

Ketua umum pertama yang terpilih di Himaprodi KPI adalah Muhammad Heri Saptono (Ketua Umum periode 2016-2017). Setelah kepengurusan beliau kembali terpilih ketua umum Aswar Nawawi (periode 2017-2018). Setelah kepengurusan ketua umum Aswar Nawawi kembali terpilih Wahyudi (Ketua Umum periode 2018-2019). Setelah kepengurusan beliau terpilih Muhammad

⁴⁰ Andi Husriadi Anwar, *op. cit.*, h. 16.

Hasir sebagai ketua umum (periode 2019-2020). Kemudian, setelah berakhirnya episode kepemimpinan ketua umum Muhammad Hasir, kembali terpilih Adam menjadi ketua umum (periode 2021-2022). Dan tahun ini kembali terpilih Muhammad Suhuf sebagai ketua Umum (periode 2022-2023).

Himaprodi KPI FAI Unismuh Makassar didirikan sebagai wadah bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengembangkan minat dan bakat dalam berorganisasi, menyusun dan mengadakan kegiatan, serta terjun langsung ke masyarakat melakukan bakti sosial, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Lembaga Himaprodi FAI Unismuh Makassar berdasarkan atas asas Islam, dan Pancasila. Dan memiliki sifat sebagaimana dengan lembaga intra kemahasiswaan Unismuh Makassar yaitu bersifat independent, demokratis, kekeluargaan, dan menjunjung tinggi moralitas didalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawabnya.⁴¹

b. Fungsi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dalam Anggaran Dasar Himaprodi KPI FAI Unismuh Makassar dijelaskan tentang fungsi Himaprodi KPI. Adapun fungsinya sebagai berikut :

- 1). Menampung, mengevaluasi dan menyalurkan aspirasi mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam sesuai prosedur AD/ART(Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga) dan tetap mengkoordinasikannya dengan BEM FAI Unismuh Makassar.

⁴¹ Dokumen, Anggaran Dasar Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2018-2019

2). Memberikan saran dan pendapat kepada pimpinan Universitas dan pihak lain sepanjang tidak bertentangan dengan AD/ART dan GBHO (Garis Besar Haluan Organisasi).

3). Tugas Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebagai berikut :

- a). Mewakili Mahasiswa Unismuh Makassar di tingkat Fakultas, Universitas dan Nasional,
- b). Mengkoordinasikan kegiatan organisasi kemahasiswaan dalam bidang ekstrakurikuler di tingkat Fakultas, Universitas maupun Nasional,
- c). Menjabarkan dan melakukan kegiatan dalam bentuk program kerja.⁴²

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi Himaprodi KPI adalah menampung, mengevaluasi dan menyalurkan aspirasi para mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, memberikan saran dan pendapat pada universitas dan pihak program studi KPI.

C. Prestasi Mahasiswa

1. Definisi Prestasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil baik yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁴³ Prestasi dapat

⁴² Dokumen, Anggaran Dasar Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2018-2019

⁴³ Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h. 895.

diartikan pula sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan.⁴⁴

Adapun kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil usaha.⁴⁵

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.⁴⁶ Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.⁴⁷ Adapun menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.⁴⁸ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu usaha atau kegiatan yang menghasilkan.

2. Jenis-jenis Prestasi

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri. Slameto (2003) menyatakan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Johnson (2007) mendefinisikan proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan

⁴⁴ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 118.

⁴⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag 2009), h. 12.

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 19.

⁴⁷ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1989), h. 251.

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *op. cit.*, h. 21

perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan.⁴⁹

b. Prestasi Non-Akademik

Prestasi non-akademik adalah prestasi yang diraih oleh seseorang menggunakan bakat dan kemampuan seperti bidang kesenian, olahraga dan lain-lain. Melalui kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan dapat menjadi wadah dalam menyalurkan minat dan bakat serta mendukung penciptaan *softskill*. Kegiatan kemahasiswaan adalah suatu kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler, yang akan melengkapi kegiatan intrakurikuler.⁵⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi

a. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi perbedaan prestasi pada diri pelajar, yaitu:

- 1). Psikologi, yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi akibat keadaan sosial, kultural dan ekonomi.
- 2). Fisiologis, yang meliputi kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian.

⁴⁹ Devi Ratih Retnowati, dkk. 2016. "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Pendidika*, vol. 1 no. 3 (maret) <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6181> (diakses 16 November 2021).

⁵⁰ Ana Wiji Astuti. 2019. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akutansi Keuangan Menengah*", Skripsi: Program Studi Akutansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi perbedaan prestasi pada diri pelajar, yaitu:

- 1). Proses belajar di sekolah, meliputi fasilitas belajar, disiplin sekolah, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokan siswa.
- 2). Sosial, meliputi status sosial siswa, sistem sekolah, interaksi pengajar dengan siswa dan siswa dengan siswa.
- 3). Situasional, meliputi politik tempat dan waktu.⁵¹

c. Kemampuan dan Usaha

Ability and Effort merupakan kemampuan dan usaha untuk memperoleh pemahaman secara konkret, sehingga kemampuan yang diperoleh benar-benar dapat dipahami.⁵²

d. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual atau *Intelligence Qoutient* (IQ) adalah kesempurnaan pertumbuhan akal budi individu yang dilihat dari kemampuannya pandai dalam melakukan analisis, berpikir secara logis, bertindak secara terarah dan mampu menghasilkan sasaran yang tepat. Sedangkan menurut (Yani, 2011) kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa, karena kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan pertama

⁵¹ Devi Ratih Retnowati, dkk, *lot. cit.*

⁵² Ana Wiji Astuti, *loc. cit.*

yang dikembangkan dan mampu membuat seorang mahasiswa berpikir secara rasional untuk belajar dan memahami.⁵³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual adalah kecerdasan utama yang dikembangkan pada seseorang yang dapat dilihat dari kemampuannya dalam melakukan analisis, berpikir secara logis atau rasional dalam belajar dan memahami sesuatu.



⁵³ Ana Wiji Astuti, *loc. cit.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam proses penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara utuh mengenai peranan komunikasi Himpunan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, serta dapat mengetahui prestasi non-akademik yang dicapai oleh Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yang metodenya mengkaji dan meneliti secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian, bukan dengan melihat data melalui statistik maupun perhitungan. Dimana pendekatan ini berfungsi untuk melihat dan mengkaji peranan Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Sultan Alauddin no. 259, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Adapun objek penelitiannya adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peranan komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam periode 2021-2023 terhadap prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Peranan komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian yang dimaksud adalah bagaimana peranan komunikasi yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵⁴

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Adapun informannya adalah pengurus Himaprodi KPI dan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari informan maupun sumber data lainnya yang dapat menjadi penunjang sumber data primer.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang dimaksudkan adalah alat bantu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam meneliti, sehingga dalam pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis.

Adapun alat-alat yang akan digunakan untuk meneliti adalah sebagai berikut :

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) h. 12.

3. Catatan dokumentasi

Selanjutnya dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan meneliti secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendata hal-hal yang diperlukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Untuk observasi, peneliti akan menggunakan instrument pedoman observasi dengan turun langsung ke lokasi penelitian, untuk mendata pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan observasi ini digunakan alat yang berupa *smartphone* untuk pengambilan gambar objek yang dianggap sesuai dengan penelitian dan catatan hasil pengamatan selama melaksanakan observasi.
2. Untuk metode wawancara penulis akan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pokok materi, yang ingin ditanyakan secara langsung. Dibuat untuk mengajukan pertanyaan kepada informan agar fokus pada data yang dibutuhkan.
3. Catatan dokumentasi yang merupakan catatan data tambahan yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi non-akademik mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk

mengetahui peranan komunikasi Himaprodi KPI terhadap prestasi non-akademik mahasiswa KPI.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁵⁵

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁵⁶

Dokumentasi digunakan dengan tujuan memperoleh data mengenai masalah yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengolah, memudahkan, mengelompokkan, dan memasukkan sejumlah data yang di kumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian.⁵⁷

Adapun setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul akan diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 72.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. 2 ; Jakarta : Kencana, 2008), h. 121.

⁵⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Cet 1; Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h. 120.

deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang ditemukan selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam buku karangan Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).⁵⁸

1. Reduksi Data (*reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, proses pemilihan, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini semua informasi yang didapat dikumpulkan oleh peneliti. Kemudian, informasi dipilah antara yang relevan dan yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan. Sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 247.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu organisasi intra kampus Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, yang bertempat di Jl. Sultan Alauddin no. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian tersebut dilakukan dengan metode wawancara pada pada pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, beberapa demisioner Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan juga beberapa mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Kepengurusan

Lembaga Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan lembaga internal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dideklarasikan untuk pertama kalinya pada tanggal 17 Oktober 2016 di Gedung Syariah Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berikut struktur kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Periode 2021-2022:

Tabel.4.1.1**Data Pengurus Himaprodi KPI Periode 2021-2022**

NAMA PENGURUS	AMANAHAH
Adam	Ketua Umum
Muh Thoriq	Wakil Ketua Umum
Aswar Ridwansyah	Sekretaris Umum
Renia Dina	Bendahara Umum
Jesika Musa	Wakil Bendahara Umum
Syuhaib Arrumy Ya'la	Ketua Bidang Organisasi
Nur Hijrah Ahmad	Sekretaris Bidang Organisasi
Adel Fina	Anggota Organisasi
Jihan Asra Ramadhani	Anggota Organisasi
Firdayanti	Anggota Organisasi
Khairunnas	Anggota Organisasi
Fatimah AZ Zahra	Anggota Organisasi
Nur Amelia	Anggota Organisasi
Sri Wahyuni	Anggota Organisasi
Iman Supit	Anggota Organisasi
Isman Ismail	Anggota Organisasi
Aminuddin	Anggota Organisasi
Muhammad Suhuf	Ketua Bidang Pengembangan Minat dan Bakat (PMB)

Uly Eka Saputri	Sekretaris Bidang Pengembangan Minat dan Bakat (PMB)
Abdillah Alamsyah	Anggota PMB
Andriani	Anggota PMB
Ramlah Arraihanah	Anggota PMB
Rabiatul Adawiyah	Anggota PMB
Muh. Aidil	Anggota PMB
Maimunah	Anggota PMB
Muh. Fahmi	Anggota PMB
Darmayana Sara	Ketua Bidang Humas dan IT
Isra'	Sekretaris Bidang Humas dan IT
Yusriani	Anggota Humas dan IT
Marlina	Anggota Humas dan IT
Jamil Hasyim	Anggota Humas dan IT
Mariama Mardatilla	Anggota Humas dan IT
Mardhatillah	Anggota Humas dan IT
Khairul Syafaat	Anggota Humas dan IT
Mujibul Hak	Anggota Humas dan IT
Risnilasari Jamaluddin	Anggota Humas dan IT
NurFitriani	Anggota Humas dan IT
Khairul syafaat	Anggota Humas dan IT
Nur Awaliyah	Ketua Bidang Dakwah dan Keilmuan

Rahman Firdaus	Sekretaris Bidang Dakwah dan Keilmuan
Nur Halis Ali	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Sitti Aisyah	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Elva Miro	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Herawati	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Sri Wahyuni	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Jamil	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Taufik Hidayah	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Abdul Faruq	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Wa Ode Vazarina	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Qonita B	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Zulfiani	Ketua Bidang Ekonomi Kreatif (Ekraf)
Mutiah Arifin	Sekretaris Bidang Ekonomi Kreatif (Ekraf)
Nana Mardiana	Anggota Ekraf
Muh. Fauzi Afif Rahmat	Anggota Ekraf
Sitti Sara	Anggota Ekraf
M. Ardiansyah	Anggota Ekraf
Diana Nurayuni	Anggota Ekraf
Karina	Anggota Ekraf

Putri Handayani	Anggota Ekraf
Sartika	Anggota Ekraf
Yunita	Anggota Ekraf
Muh. Idris	Anggota Ekraf

Sumber data: Dokumen Struktur Pengurus Himaprodi KPI Periode 2021-2022

Adapun berikut struktur kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Periode 2022/2023 :

Tabel. 4.1.2

**Data Pengurus Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Periode 2022-2023**

NAMA PENGURUS	AMANA
Muhammad suhufi	Ketua Umum
Abdillah Alamsyah	Wakil Ketua Umum
Jamil Hasyim	Sekretaris Umum
Risnilasari Jamaluddin	Bendahara Umum
Adel Fina	Wakil Bendahara Umum
Rahman Firdaus	Ketua Bidang Organisasi
Afif Fauzi Rahmat	Sekretaris Bidang Organisasi
Akbar	Anggota Organisasi
Farid	Anggota Organisasi
Khaerunnisa	Anggota Organisasi
Hardianti	Anggota Organisasi
Jihan Asra Ramadhani	Ketua Bidang Pengembangan Minat dan Bakat (PMB)

Firdayani	Sekretaris Bidang Pengembangan Minat dan Bakat (PMB)
Narti	Anggota PMB
Indra Ramadhan Cahya	Anggota PMB
Sholeha	Anggota PMB
Wafiq Al-Mujahidah	Anggota PMB
Ahyar	Anggota PMB
Niswah Azizah	Anggota PMB
Nur Alamsyah	Anggota PMB
Sahrul	Anggota PMB
Maryamah Mardatillah	Ketua Bidang Humas dan IT
Yusriani Nurul Aulia	Sekretaris Bidang Humas dan IT
Andi Muh. Faruq	Anggota Humas dan IT
Ahmad Jihan	Anggota Humas dan IT
Muhammad Iqbal	Anggota Humas dan IT
Ayu Alfa	Anggota Humas dan IT
Nur Suciyadi	Anggota Humas dan IT
Jumriani	Anggota Humas dan IT
Nartin	Anggota Humas dan IT
Rohani	Anggota Humas dan IT
Jamil	Ketua Bidang Dakwah dan Keilmuan
St. Aisyah	Sekretaris Bidang Dakwah dan Keilmuan
Mukhlisah	Anggota Dakwah dan Keilmuan

Aflinda	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Fatia	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Nurmalinda	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Saharia	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Samsu Rijal	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Ikha Nurlianti	Anggota Dakwah dan Keilmuan
Nana Mardiana	Ketua Bidang Ekonomi Kreatif (Ekraf)
Marlina	Sekretaris Bidang Ekonomi Kreatif (Ekraf)
Ayudiah	Anggota Ekraf
Sulhan	Anggota Ekraf
Akbar Mursalin	Anggota Ekraf
Muh. Arif	Anggota Ekraf
Nur Rahmawati	Anggota Ekraf
Hasni	Anggota Ekraf
Siti Irawati	Anggota Ekraf

Sumber data: Dokumen Struktur Pengurus Himaprodi KPI Periode 2022-2023

3. Program Kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu organisasi internal kampus yang menjadi wadah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mengembangkan, melatih dan mengasah berbagai minat dan bakat yang dituangkan dalam berbagai program kerja.

Beberapa program kerja yang telah disetujui untuk periodisasi kepengurusan 2021-2022, sebagai berikut:

Tabel. 4.1.2

**Program Kerja Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Periode 2021-2022**

No.	Nama Bidang	Program Kerja
1.	Bidang Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Keorganisasian 2. Pengadaan atribut kepengurusan
2.	Bidang PMB (Pengembangan Minat dan Bakat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Kelas Ekstrakurikuler Mahasiswa 2. Pelatihan Pengembangan Bakat Mahasiswa 3. Pengadaan Database Minat Bakat Mahasiswa
3.	Bidang Humas dan IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poster Dakwah di Instagram 2. Pelatihan Video Editing 3. Pembinaan Panti Asuhan 4. Kerjasama Media
4.	Bidang Dakwah dan Keilmuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Pekan 2. Tablig Akbar 3. Mabit (Malam Bina Iman dan Takwa)

5.	Bidang Ekonomi Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Kewirausahaan 2. Membuka Amal Usaha
----	------------------------	---

Sumber Data: Dokumen File Dokumen Program Kerja Himaprodi KPI Periode 2021-2022

Adapun beberapa program kerja yang telah disetujui untuk periodisasi kepengurusan 2022/2023, sebagai berikut:

Tabel. 4.1.2
Program Kerja Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Periode 2022-2023

No.	Nama Bidang	Program Kerja
1.	Bidang Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Kepemimpinan 2. Kajian Keorganisasian
2.	Bidang PMB (Pengembangan Minat dan Bakat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> - Olahraga - Kelas Jurnalistik - Kelas Bahasa Arab - Kelas Bahasa Inggris 2. Event KPI
3.	Bidang Humas dan IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Panti 2. Harian Dakwah 3. Pelatihan IT 4. Studi Media
4.	Bidang Dakwah dan Keilmuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Keilmuan 2. Kajian Keislaman

		3. Safari Dakwah 4. Bedah Buku
5.	Bidang Ekonomi Kreatif	1. Seminar Kewirausahaan 2. Membuka Amal Usaha

Sumber Data: Dokumen File Dokumen Program Kerja Himaprodi KPI Periode 2022-2023

B. Hasil dan Pembahasan

1. Prestasi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Prestasi bagi mahasiswa adalah sebagai tolok ukur sejauh mana kemampuan mahasiswa meraih prestasi selama menempuh jenjang perguruan tinggi. Menjadi bukti terkait penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Berprestasi pada jenjang pendidikan tinggi, memiliki banyak keunggulan dan manfaat yang bisa didapatkan oleh mahasiswa.

Dari serangkaian prestasi maupun manfaat yang mampu diraih yaitu, memperluas jejaring sosial maupun peluang kerja (*social net working*), mendapatkan pengalaman berharga dari berbagai kegiatan atau lomba yang diikuti. Menjadi bekal untuk masa depan, seperti saat melamar kerja, melanjutkan pendidikan, ataupun untuk bekal mahasiswa menjalani kehidupan sehari-hari. Berkesempatan menjadi pembicara karena mahasiswa berprestasi dianggap mumpuni dan memahami bidang tertentu misalnya *public speaking*, punya kemampuan *leadership* yang bagus, punya kemampuan menulis karya ilmiah dan sebagainya. Dan dengan menjadi mahasiswa berprestasi dapat menambah jejaring sosial karena ikut sertanya dalam berbagai kegiatan. Itu beberapa manfaat dan

keunggulan menjadi mahasiswa berprestasi, sehingga sangat penting bagi seorang mahasiswa menjadi mahasiswa berprestasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap prestasi-prestasi yang di raih oleh mahasiswa-mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang berfokus pada prestasi non-akademik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat data mengenai prestasi non-akademik mahasiswa-mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dari berbagai *event* yang telah diikuti dalam kurun waktu selama dua tahun terakhir. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.2.1

Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

No.	Nama Mahasiswa	Pencapaian
1.	Muhammad Suhufi	Juara II Lomba Pidato Bahasa Arab dalam rangka Al-Fushha V yang diselenggarakan Oleh HMJ PBA FAI Unismuh Makassar (Maret 2022).
2.	Khaerunnas	1. Harapan I Lomba STQH Cabang Hifdzul Qur'an 5 Juz dan Tilawah Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

		<p>(Sidrap, 07 Juni 2021)</p> <p>2. Juara III Lomba Video Kreatif Murottal Qur'an dalam rangka Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.</p> <p>(Tanggal 21-28 November 2020).</p>
3.	Rahman Firdaus	<p>1. Juara II Dai/Daiyah pada Lomba Islamic Education Festival 2021 yang diselenggarakan oleh HMJ PAI Unismuh Makassar.</p> <p>(Makassar, 10 Juni 2021)</p> <p>2. Juara III Lomba Ceramah Bahasa Dacrah pada Milad Ke-1 Pcsmadina.</p>
4.	Muhammad Hasir	<p>Peserta Terbaik Putra pada kegiatan Training IMMuballigh yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Makassar dengan tema "Spiritual Ecology" pada Jumat-Ahad, 09-11 Juli 2021 bertempat di Pusdiklat Unismuh</p>

		Makassar.
5.	Darma Yana Sara	Kategori Naskah Terbaik 1 Lomba Menulis Cerpen Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Rama Publisher.
6.	Irna Yuliana	Kategori Naskah Terbaik 2 Lomba Menulis Cerpen Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Rama Publisher.
7.	Adeliah	Juara 3 Utama Lomba Menulis Cerpen Tingkat Nasional yang diselenggarakan Oleh Rama Publisher.
8.	Uly Eka Saputri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara Utama III Dalam Buku Antologi Nasional Berjudul "Cinta Dalam Diam" yang diselenggarakan oleh CV. Cahaya Pelangi Media. 2. Sebagai Penulis dalam event Tembikar dengan antologi yang berjudul "Melangkitkan Mimpi". (Riau, Maret 2022) 3. Sebagai Penulis buku "Positive Vibe_Bahagia itu milikmu". (Semarang, 19 januari 2022) 4. Sebagai kelompok terbaik 1

		<p>dalam event 15 hari menulis batch 2 bersama Langit Pena Indonesia.</p> <p>(Garut, 06 September 2021)</p> <p>5. Sebagai lulusan peserta event 15 hari menulis batch 2 bersama Langit Pena Indonesia.</p> <p>(Garut, 05 September 2021)</p>
9.	Khaerunnisa Latif	Juara 3 Lomba Tafsir bahasa Indonesia pada kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten Sinjai
10.	Isra'	Juara III Lomba Poster pada kegiatan "Pekan Kreativitas Mahasiswa" yang diselenggarakan oleh Pikom IMM TLM POLTEKKES Muhammadiyah Makassar
11.	Wafiq al Mujahidah	Juara II Lomba Ghina Arabiy dalam rangka Al-Fushha V yang diselenggarakan oleh HMJ PBA FAI Unismuh Makassar.
12.	Adam, Nur Mahmudi, Fajri, Ahmad Zulfikar, Doni Haris, Andi Ilmal, Zulkifki, dan	Juara II Lomba Futsal se-Sulawesi Selatan pada kegiatan "GOV OLYMPIC FUTSAL

	Awaluddin	COMPETITION” yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Pemcrintah Unismuh Makassar
--	-----------	---

Sumber data: Himpunan Mahasiswa program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dari tabel di atas dapat dilihat beberapa data mahasiswa berprestasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Peranan Komunikasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Himaprodi KPI berfungsi sebagai perpanjangan tangan prodi KPI dalam hal membantu kinerja, pengembangan bakat dan kompetensi mahasiswa prodi KPI sesuai bidangnya. Untuk mengetahui peranan komunikasi Himaprodi KPI terhadap prestasi mahasiswa jurusan KPI, dilakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa KPI, baik dari pengurus inti Himaprodi maupun dengan mahasiswa KPI.

Dari wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa peranan komunikasi himaprodi KPI dalam meningkatkan prestasi mahasiswa sangatlah berpengaruh. Karena, dari Himaprodi KPI mahasiswa banyak mendapatkan informasi mengenai Prodi KPI, berbagai informasi kegiatan dan lomba-lomba yang bisa diikuti oleh mahasiswa.

Sebelum lebih jauh membahas peran komunikasi Himaprodi KPI, penulis lebih dulu ingin memaparkan beberapa hasil wawancara yang membahas peran

atau fungsi adanya Himaprodi KPI. Adapun beberapa wawancara bersama pengurus Himaprodi KPI dan mahasiswa, di antaranya:

Jihan Asra Ramadhani Arsyad, Ketua bidang Pengembangan Minat dan Bakat (PMB) periode 2022/2023 yang mengatakan bahwa:

“Himaprodi KPI sangat berperan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa KPI, karena dalam Himaprodi KPI ada bidang Pengembangan Minat dan Bakat (PMB), yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi-prestasi mahasiswa dengan mengikuti perlombaan-perlombaan antar mahasiswa dengan berbagai tingkatan. Baik tingkat mahasiswa, universitas, Nasional dan Internasional.”⁶⁰

Sukma Maladewi, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, menambahkan bahwa:

“Himaprodi KPI memiliki peran yang sangat banyak dalam meningkatkan prestasi mahasiswa, baik dalam komunikasi, pengembangan ekonomi, bakat, dan dakwah.”⁶¹

Nur Awaliyah, ketua bidang Dakwah dan Keilmuan Himaprodi KPI periode 2021-2022, menambahkan bahwa:

“Himaprodi KPI sangat berperan, karena Himaprodi KPI merupakan wadah untuk kita memperoleh banyak pengetahuan, dan wawasan di luar perkuliahan”⁶²

Rida Fikri, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, menambahkan pula bahwa:

“Sejauh yang saya tahu program-program yang diadakan oleh Himaprodi itu sangat bagus, karena di dalam program-program tersebut, kami bisa menyalurkan bakat-bakat dan meningkatkan prestasi mahasiswa.”⁶³

Risnila Jamaluddin, bendahara umum Himaprodi KPI periode 2022-2023

menambahkan pula bahwa:

⁶⁰ Jihan Asra Ramadhani Arsyad (21 Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

⁶¹ Sukma Maladewi (35 Thn), *Wawancara*, tanggal 26 Maret 2022

⁶² Nur awaliyah (24 Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

⁶³ Rida Fikri (22 Thn), *Wawancara*, tanggal 26 Maret 2022

“Himaprodi sangat membantu dalam meningkatkan prestasi mahasiswa sekaligus menjadi jembatan antara mahasiswa dengan prodi untuk melihat minat dan bakat dari mahasiswa prodi KPI itu sendiri. Himaprodi sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengasah kembali kemampuan yang dimiliki mahasiswa KPI. Karena Himaprodi adalah perpanjangan tangan dari prodi. Segala sesuatu baik yang bersifat eksternal dan internal yang berhubungan dengan prodi, akan dikomunikasikan melalui Himaprodi kepada mahasiswa KPI.”⁶⁴

St. Aisyah, sekretaris bidang Dakwah dan Keilmuan periode 2022-2023 juga menambahkan bahwa:

“Adanya Himaprodi KPI sudah menunjang prestasi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Mengapa demikian, karena dengan dilakukannya kegiatan dan program kerja yang melibatkan anggota setiap bidang merupakan bentuk melatihnya setiap keahlian mereka. Beberapa yang sudah memiliki bakat akan terus didampingi hingga mengikuti berbagai event atau perlombaan dari kampus maupun dari luar kampus.”⁶⁵

Kemudian Nana Mardiana, ketua bidang Ekonomi Kreatif periode 2022-2023 juga menambahkan bahwa:

“Saat ini kami dari tim Badan Petugas Harian (BPH) terus mencari cara agar setiap kegiatan-kegiatan di luar dari kepengurusan dapat melibatkan KPI secara umum, guna agar semua bisa merasakan kehadiran Himaprodi khususnya masyarakat KPI secara keseluruhan.”⁶⁶

Dari beberapa wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Himaprodi KPI memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Dan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa ini, tentunya tidak luput dari peranan komunikasi yang dilakukan oleh Himaprodi KPI kepada mahasiswa.

Muhammad Hasir, ketua umum Himaprodi KPI periode 2019-2020 mengatakan bahwa :

⁶⁴ Risnila Jamaluddin (21 Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

⁶⁵ St. Aisyah (20), *Wawancara*, tanggal 09 April 2022

⁶⁶ Nana Mardiana (22 Thn), *Wawancara*, tanggal 26 Maret 2022

“Berbicara tentang peran komunikasi yang dilakukan Himaprodi kepada masyarakat KPI keseluruhan, kami melihat pola komunikasi satu arah ke mahasiswa yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang disampaikan secara langsung ke grup-grup atau panggilan kepada seluruh mahasiswa, melalui pamflet. Kemudian yang kedua pola komunikasi melalui ketua prodi, yaitu dengan dikeluarkannya taklimat dari prodi untuk mengarahkan mahasiswa agar ikut kegiatan Himaprodi KPI. Selanjutnya pola komunikasi dengan cara mengajak kembali seluruh mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Himaprodi KPI.”⁶⁷

Lebih lanjut Jihan Asra Ramadhani Arsyad, ketua bidang Pengembangan Minat dan Bakat (PMB) periode 2022-2023 menambahkan bahwa :

“Pola komunikasi yang dilakukan oleh pengurus dalam meningkatkan prestasi mahasiswa adalah dengan komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok, di mana kebanyakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Himaprodi KPI itu sendiri biasanya kegiatan yang bersifat kelompok atau mengundang. Dan dari komunikasi ini memberikan pengaruh yang baik kepada mahasiswa, karena dari komunikasi yang dilakukan, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang berpengaruh dalam spiritual, intelektual dan jasmani mahasiswa.”⁶⁸

Risnilasari Jamaluddin, bendahara umum Himaprodi KPI periode 2022-2023, menambahkan bahwa:

“Pola komunikasi pengurus Himaprodi KPI terhadap peningkatan prestasi mahasiswa KPI, yaitu sekarang setiap ada info dari prodi, pengurus Himaprodi langsung menyampaikan di grup-grup para ketua tingkat, yang kemudian diteruskan ke grup kelas. Selanjutnya jika ada info mengenai lomba atau event, pengurus Himaprodi KPI langsung menyampaikan kepada mahasiswa KPI, dan mereka didampingi sampai mengikuti lomba. Mulai dari administrasi lomba sampai pembayaran pendaftaran ditanggung setengahnya oleh Himaprodi KPI. Namun, uang pembayarannya ini diambil dari uang lembaga, yang di mana para mahasiswa sendiri yang ikut berkontribusi saat pembayaran BPP (Biaya Penyelenggaraan Pendidikan). Kemudian dalam meningkatkan prestasi mahasiswa ini yang berperan penting adalah bidang PMB (Pengembangan Minat dan Bakat) karena pada bidang ini melakukan pendataan terhadap mahasiswa, baik dari segi minat dan bakat mereka, sehingga Himaprodi KPI dengan mudah mendeteksi siapa yang dapat dihubungi saat ada perlombaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Bidang PMB juga menyediakan kelas-kelas

⁶⁷ Muhammad Hasir (24 Thn), *Wawancara*, tanggal 29 Maret 2022

⁶⁸ Jihan Asra Ramadhani (21 Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

pelatihan untuk mengembangkan bakat para mahasiswa. Dan bidang PMB pula terus mendampingi bahkan membantu mahasiswa untuk persiapan lomba.⁶⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peranan komunikasi Himaprodi KPI dalam meningkatkan prestasi mahasiswa itu terdiri dari tiga poin besar, yang pertama sebagai penyampai informasi resmi dari prodi kepada mahasiswa KPI, yang kedua sebagai sumber informasi mengenai lomba atau *event-event* yang diselenggarakan dari berbagai tingkatan. Kemudian yang ketiga pengurus Himaprodi KPI sebagai pendamping yang membantu para mahasiswa dalam persiapan lomba, hingga mengikuti lomba.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Komunikasi Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Himaprodi KPI dalam melakukan komunikasi dengan mahasiswa KPI tidak lepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan dari pihak Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, baik dari Ketua prodi dan jajarannya, dukungan dari para demisioner pengurus Himaprodi, dukungan dari alumni-alumni Prodi KPI, dan yang paling utama adalah kerjasama pengurus dengan semua bidang yang ada.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Jihan Asra Ramadhani Arsyad, bahwa:

⁶⁹ Risnilasari Jamaluddin (21 Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

“Menurut saya, faktor pendukung pengurus Himaprodi KPI dalam meningkatkan komunikasi terhadap mahasiswa KPI, yaitu adanya dukungan positif dari prodi KPI sendiri, adanya dukungan dari demisioner pengurus himaprodi, dan dukungan dari alumni-alumni KPI”.⁷⁰

Muhammad Hasir, ketua umum Himaprodi KPI periode 2019-2020 mengungkapkan pula bahwa:

“Kalau dalam faktor pendukung itu kita bersyukur, karena ada prodi yang selalu mengawal, dan mendukung setiap kegiatan. Jadi komunikasi pengurus ke mahasiswa itu selalu dimudahkan. Kemudian, ada senior-senior yang juga selalu turut andil membantu, dan yang ketiga itu teman-teman Himaprodi sendiri yang antusiasnya bagus untuk mengajak teman-teman.”⁷¹

b. Media Sosial

Media sosial adalah salah satu alat pendukung dalam komunikasi Himaprodi KPI terhadap para mahasiswa KPI.

Nur Awaliyah, ketua bidang Dakwah dan Keilmuan Himaprodi KPI periode 2021-2022, menambahkan bahwa:

“Faktor pendukungnya yaitu dari media yg ada saat ini sehingga bisa dengan mudah berkomunikasi dengan mahasiswa KPI itu sendiri”.⁷²

Dari wawancara di atas telah diketahui beberapa faktor pendukung dalam komunikasi Himaprodi KPI terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

2. Faktor Penghambat

a. Komunikasi yang kurang bagus dan kurangnya *feedback* dari mahasiswa KPI

Muhammad hasir, ketua umum Himaprodi KPI kembali mengungkapkan bahwa:

“Kalau masalah penghambat dalam komunikasi Himaprodi KPI terhadap peningkatan prestasi mahasiswa yaitu komunikasi yang kurang bagus, istilahnya miskomunikasi. Karena setiap kita adakan kegiatan, selalu ada

⁷⁰ Jihan Asra Ramadhani (21 Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

⁷¹ Muhammad Hasir (24 Thn), *Wawancara*, tanggal 29 Maret 2022

⁷² Nur Awaliyah (24 Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

himbauan untuk ikut kegiatan tersebut, seperti ikut lomba, event dan lainnya. Namun, mahasiswa kurang peduli atau kurang memaknai setiap yang disampaikan, Jadi pada saat musyawarah atau di luar dari musyawarah ada beberapa mahasiswa yang mempertanyakan kenapa Himaprodi KPI setiap mengadakan kegiatan atau event tidak disampaikan. Nah ini yang saya bilang tadi kurang sadar dan kurang peduli terhadap pemberitahuan.”⁷³

Hal yang disampaikan diatas sejalan dengan yang disampaikan Nana Mardiana, ketua bidang Ekonomi Kreatif periode 2022-2023:

“Kalau penghambatnya itu lahir dari mahasiswa Kpi itu sendiri. Di mana mereka kurang menanggapi dan ikut serta dalam segala kegiatan yang dilaksanakan, acuh tak acuh terhadap informasi dari Himaprodi KPI.”⁷⁴

b. Lambatnya informasi-informasi dari Himaprodi KPI

Rida Fikri, salah satu mahasiswa aktif KPI mengungkapkan bahwa:

“Untuk komunikasinya cukup baik, namun sedikit dari saya terkadang kami sebagai mahasiswa yang bukan dari himaprodi kami tahu informasi namun biasa terlambat, contoh seperti waktu diadakannya rapat untuk pemilihan pengurus baru hanya sedikit dari kami yang tahu, awalnya saya kira saya kurang *update*. Namun, setelah saya bertanya pada beberapa teman ternyata mereka juga sama, tidak mendapatkan informasi. Jadi untuk kedepannya mungkin para pengurus himaprodi bisa memperbaiki komunikasi sehingga kami juga sebagai mahasiswa bisa berpartisipasi di dalamnya.”⁷⁵

c. Kurangnya Komunikasi Secara Langsung

Nur Awaliyah, ketua bidang Dakwah dan Keilmuan periode 2021-2022 menambahkan:

“Adapun faktor penghambatnya yaitu tidak tersampainya secara langsung apa yang kemudian dibutuhkan oleh mahasiswa dan apabila komunikasi hanya melalui media akan kurang pendekatan antar pengurus dengan mahasiswa KPI yang lainnya”.⁷⁶

⁷³ Muhammad Hasir (24 Thn), *Wawancara*, tanggal 29 Maret 2022

⁷⁴ Nana Mardiana (22 Thn), *Wawancara*, tanggal 26 Maret 2022

⁷⁵ Rida Fikri (22 Thn), *Wawancara*, tanggal 26 Maret 2022

⁷⁶ Nur Awaliyah (Thn), *Wawancara*, tanggal 21 Maret 2022

Irna Yuliana, sekretaris bidang Pengembangan Minat dan Bakat periode 2019-2020, menambahkan pula bahwa:

“Faktor penghambat dalam komunikasi Himaprodi KPI terhadap peningkatan prestasi mahasiswa KPI adalah kurangnya komunikasi secara langsung antara pengurus Himaprodi KPI dan mahasiswa. Sehingga banyak informasi yang tidak tersampaikan dengan baik.”

Kurangnya komunikasi secara langsung, menyebabkan kurangnya pendekatan antara pengurus Himaprodi dan mahasiswa KPI. Hal ini pun menjadi penghambat dalam komunikasi pengurus Himaprodi KPI terhadap mahasiswa KPI.

Dari hasil wawancara di atas telah diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam komunikasi Himaprodi KPI terhadap peningkatan prestasi mahasiswa KPI FAI Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan beberapa poin, diantaranya:

1. Prestasi bagi mahasiswa adalah tolok ukur sejauh mana kemampuan mahasiswa selama kuliah. Menjadi mahasiswa berprestasi, mendapatkan pengalaman berharga dari berbagai kegiatan atau lomba yang diikuti, menjadi bekal untuk masa depan, seperti saat melamar kerja, melanjutkan pendidikan, ataupun untuk bekal mahasiswa menjalani kehidupan sehari-hari dalam berbagai kegiatan.
2. Peranan komunikasi Himaprodi KPI dalam meningkatkan prestasi mahasiswa sangatlah berpengaruh. Karena, dari Himaprodi KPI mahasiswa banyak mendapatkan informasi mengenai Prodi KPI, berbagai kegiatan dan lomba-lomba yang bisa diikuti oleh mahasiswa. Adapun peranan komunikasi Himaprodi KPI dalam meningkatkan prestasi mahasiswa itu terdiri dari tiga poin besar, yang pertama sebagai penyampai informasi resmi dari prodi kepada mahasiswa KPI. Yang kedua sebagai sumber informasi mengenai *event-event* yang diselenggarakan dari berbagai tingkat, baik dari tingkat mahasiswa, universitas, nasional dan internasional. Dan yang ketiga pengurus Himaprodi KPI sebagai pendamping yang membantu para mahasiswa dalam persiapan lomba hingga mengikuti lomba.

3. Faktor pendukung dalam komunikasi Himaprodi KPI terhadap peningkatan prestasi mahasiswa KPI adalah, pertama dari pihak Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, baik dari Ketua prodi dan jajarannya, dukungan dari para demisioner pengurus Himaprodi, dukungan dari alumni-alumni Prodi KPI, dan yang paling utama adalah kerjasama pengurus dengan semua bidang yang ada. Adapun faktor penghambatnya adalah komunikasi yang kurang bagus dan kurangnya *feedback* dari mahasiswa KPI, informasi atau sosialisasi dari Himaprodi KPI kurang menyeluruh atau biasa terlambat, dan kurangnya komunikasi secara langsung antara Himaprodi KPI dan mahasiswa KPI.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dengan pengamatan terhadap komunikasi Himaprodi KPI dalam peningkatan prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan dan kemajuan Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar:

1. Komunikasi atau sosialisasi Himaprodi KPI lebih ditingkatkan lagi, agar informasi bisa lebih menyeluruh kepada semua masyarakat KPI.
2. Penulis berharap Himaprodi KPI mampu menciptakan pendekatan yang lebih baik terhadap mahasiswa, dan memahami fungsi dan pentingnya Himaprodi KPI.
3. Harapan ke depannya Himaprodi mampu menciptakan inovasi baru yang dapat membantu prodi KPI dalam peningkatan kemampuan dan kompetensi para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Untuk peneliti mendatang agar dapat meneliti proses belajar atau prestasi akademik dari pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Al-Marâgiy, Ahmad Mushthafa. 1972. *Tafsîr al-Marâgiy*. Mesir: Mushthafa al-Bâby al-Halabiy.

Anwar, Andi Husriadi. 2017. "Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar", *Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Astuti, Ana Wiji. 2019. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akutansi Keuangan Menengah", *Skripsi: Program Studi Akutansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta*.

Azis, Rosmiaty. 2016. *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku.

Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Haramain, Muhammad. *Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam Islam* (Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press). info:ttzVu9kLy8UJ:scholar.google.com (diakses 14 November 2021).

Hendra, Faisal. 2018. "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Keterampilan Berbahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1: h. 108.

Imaniyati. 2020. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar". *Skripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.

- Jufri, Muhammad. 2015. "Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Al-quran," *Media Komunikasi dan Dakwah*, vol. 5 no. 3, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=prinsip+komunikasi+daam+islam&oq=prinsip+komunikasi+dalam+#d=gs_qabs&u=%23p%3DNeIbOQ6IWIJ (diakses 14 November 2021).
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Kholifah, Siti. 2019. "Usaha Kesejahteraan Sosial Organisasi Ekstra Kampus Dalam Membangun Aktualisasi Diri Mahasiswa", *Skripsi :Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember*.
- Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf).
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Mustika Cahyaning Pertiwi, dkk, "Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership", PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oviyanti, Fitri. 2016. "Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa". *Islamic Education Management* 2, no. 1
- Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah. , 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Poerwadarminta, WJS. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Nanda Fitriyan Pratama. 2013. "Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Mencegah Perilaku Seks PraNikah di SMA Negeri 3 Samarinda Kelas XII". *Ilmu Komunikasi*, vol. 1 no. 3. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/eJournal_Nanda%20\(07-03-13-06-29-30\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/07/eJournal_Nanda%20(07-03-13-06-29-30).pdf) (diakses 13 November 2021).

- Pohan, Desi Damayanti. Ulfi Sayyidatul Fitria. 2021. "Jenis-jenis Komunikasi", *Educational Research and Sosial Studies*, vol. 2 no. 3 (juli) <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrсс>. (diakses 14 November 2021).
- Rhysma, Muhamad Hardik. 2019. "Peranan Dinas Perhubungan Bidang Kelautan dalam Upaya Memperlancar Sistem Transportasi Laut di Wilayah Karimunjawa", *Repository Universitas Maritim AMNI*, <http://repository.unimar-amni.ac.id/2290> (diakses 13 November 2021).
- Rahayu, Tri Retno. 2020. "Pengaruh Tingkat Keaktifan Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta", *Skripsi : Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Rahmat, Jalaluddin. 1992. *Islam Aktual*. Bandung: Mizan.
- Retnowati, Devi Ratih dkk. 2016. "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", *Pendidikan*, vol. 1 no. 3 (maret) <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6181> (diakses 16 November 2021).
- Sa'atuzzamani, Fitriyah. "Pengantar Ilmu Komunikasi". *Academia*.
- Sari, Rizky Kurnia. 2016. "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaili, Wahbah. 1995. *Al-Qur'ân al-Karîm Buhyatuhu al-Tasyri'iyah wa Khashaishuhu al-Hadhariyah*, diterjemahkan oleh Muhammad Luqman dan Muhammad Hariri dengan judul *Paradigma Hukum dan Peradaban*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Susanto, Joko. 2020. "Etika Komunikasi Islami". *Waraqat* 1, no. 1: h. 5 <http://waraqat.assunnah.ac.id/index.php/WRQ/article/view/28> (diakses 13 November 2021).

Triningtyas, Diana Ariswanti. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi*. Magetan: Ae Media Grafika.

Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: MeltiPresindo.

Wulur, Meisil B. 2019. *Komunikasi Dakwah dan Hipnoterapi*. Cet. I; Cirebon: PT Mentari Jaya.



BIODATA



ZULFIANI, Lahir di Sinjai pada tanggal 10 Maret 1997. Anak kedua dari Sembilan bersaudara, Ayahnya Bernama Jamaluddin dan Ibunya bernama Nasra. Pendidikan formal mulai dari SD Negeri 95 Jatie 2010. Pada saat yang sama penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Sinjai Selatan (yang saat ini dikenal dengan SMP Negeri 2 Sinjai Selatan) dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis pun melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA Paradiba Passampa dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan D2 di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar 2017 dan lulus pada tahun 2020. Di samping menjalani pendidikan D2 penulis juga melanjutkan ke Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018.